BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Tolok ukur menjadi manusia salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikembangkan. Menurut pendapat (Tarigan, 2013: 1), keterampilan bahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sedangkan (Danasasmita, 2009: 76) berpendapat bahwa, keterampilan bahasa tersebut dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif berkaitan dengan penerimaan, yang meliputi kegiatan menyimak dan membaca, sedangkan aspek produktif berkaitan dengan pemroduksian bahasa, yang meliputi kegiatan berbicara dan menulis.

Menurut (Amanda, 2014: 3), menulis menjadi keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa. Menulis memiliki tujuan agar pembaca dapat mengetahui dan menerima informasi yang dituangkan oleh penulis dalam sebuah tulisan. Sedangkan menurut pendapat (Imron, 2009: 2), menulis didefinisikan sebagai sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Pendapat lain menurut (Tarigan H., 2013: 22), bahwa kegiatan menulis merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24, kegiatan menulis menjadi salah satu implementasi literasi yang harus dikembangkan dalam pendidikan, dan harus dicapai oleh siswa.

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal

tersebut didasarkan pada Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24, pada salah satu KD yang berbunyi *Menyajikan gagasan, perasaam, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi*. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus seimbang antara pengetahuan dan keterampilan, sehingga keduanya dapat berjalan secara beriringan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di MTsN 1 Tulungagung pada tanggal 25 Oktober 2021, bahwa salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengatakan pembelajaran menulis kurang konsisten dalam implementasinya. Kurangnya konsistensi dalam implementasi tersebut, dikarenakan kegiatan menulis dianggap sulit oleh siswa sehingga pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi dengan rata-rata 75. Selain itu, berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa sebanyak 30 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini, sejumlah 14 siswa yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Keterangan lain terkait hasil pra observasi, bahwa nilai siswa pada praktik menulis puisi yang telah memenuhi KKM masih sedikit dibanding dengan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75. Siswa dengan kategori tuntas berkisar presentase 46%, yaitu sebanyak 14 siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas dengan presentase sebesar 54% dengan jumlah siswa yaitu 16. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis puisi masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi yang belum terlaksana dengan baik menjadikan tujuan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kurang maksimalnya tujuan pembelajaran tersebut, dapat diketahui dari nilai siswa berdasarkan instrumen penilaian yang ditentukan oleh guru mata pelajaran. Menurut (Laeli, dkk, 2014: 3), kurang efektifnya suatu pembelajaran yang diciptakan guru juga menjadi faktor rendahnya kemampuan menulis puisi. Dari permasalahan tersebut, diperlukan alat bantu dalam kegiatan menulis puisi, yaitu

media. Dengan adanya media sebagai alat bantu dalam menuangkan ide atau gagasan, diharapkan pembelajaran menulis puisi menjadi maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Mustholiq, dkk (2007, dalam Fauzan, dkk 2017), media menjadi penunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang saat ini belum tercapai secara baik. Berbagai media pembelajaran dapat dijadikan guru sebagai penyalur pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan menurut pendapat (Sadiman, 2011: 7), media dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memengaruhi terhadap hasil belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dalam proses belajar, menumbuhkan motivasi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, sehingga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

Menurut (Miftah, 2015: 101), media memiliki berbagai peran dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar peristiwa. Media gambar peristiwa merupakan jenis media pembelajaran yang berasal dari gambar foto berdasarkan dengan peristiwa yang telah terjadi. Dalam implementasinya, media gambar peritiwa dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan (Laeli, dkk, 2014:3), bahwa penggunaan media gambar peristiwa dapat membantu siswa dalam menemukan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk puisi. Media gambar peristiwa dapat diterapkan sebagai langkah awal dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan, dengan adanya gambar peristiwa, siswa akan mencoba untuk menemukan ide berdasarkan dengan peristiwa yang terdapat pada gambar tersebut. Menurut Djibran (2008 dalam Ekasari, dkk 2014), bahwa dalam menulis puisi hampir sama dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang paling utama yaitu cara merefleksikan atau menuangkan gagasan dan perasaan penulis yang akan diungkapkan.

Media gambar peristiwa digunakan sebagai objek penelitian pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan, menurut pendapat yang telah dikemukakan oleh (Sadiman, dkk, 2012: 29), bahwa media gambar merupakan media yang umum dipakai dan dinikmati di mana-mana. Penggunaan media gambar peristiwa dalam penelitian ini juga didasarkan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung yang masih terbatas pada metode ceramah. Dari permasalah di atas, dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan materi, guru masih terfokus pada mendeskripsikan objek dan praktik menulis kurang diperhatikan..

Keberadaan media gambar peristiwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menuangkan imajinasi berdasarkan peristiwa yang terdapat pada gambar tersebut ke dalam bentuk tulisan, yaitu puisi. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ekasari, dkk (2014) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa.* Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa media gambar peristiwa mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-F MTs Negeri Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan, terutama pada keterampilan bahasa. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul *Penggunaan Media Gambar Peristiwa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung tahun Ajaran 2021/2022.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media gambar peristiwa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Pertanyaan penelitian berdasarkan fokus tersebut yaitu sebagai berikut.

1) Bagaimana penerapan media gambar peristiwa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut.

1) Mendeskripsikan penerapan media gambar peristiwa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di ranah pendidikan, sedangkan secara praktis kegunaan penelitian adalah sebagai berikut.

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan media yang berbeda.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam praktik menulis puisi berdasarkan media gambar peristiwa.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan penggunaan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khusunya dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Pengertian Media Gambar Peristiwa

Media gambar peristiwa merupakan media dua dimensi yang berupa gambar contoh peristiwa yang telah terjadi. Media gambar peristiwa menyajikan gambar atau foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang diambil dengan menyesuaikan kebutuhan, sehingga dengan adanya gambar peristiwa tersebut dapat direfleksikan ke dalam bentuk tulisan.

b. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa setelah melalui keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis menjadi komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis. Menurut (Hasani, 2005: 2) Keterampilan menulis yaitu kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis.

c. Pengertian Puisi

Puisi merupakan hasil pengungkapan ulang pengalaman batin manusia yang direfleksikan melalui bahasa yang indah. Puisi merupakan bentuk hasil ungkapan dan perasaan penulis atau penyair yang terikat irama, rima, penyusunan lirik, serta makna yang terkandung di dalamnya. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dituliskan secara estetik, sehingga puisi dapat dikatakan sebagai bentuk emosional penulis yang mempertimbangkan keindahan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

   Pada bagian awal skripsi, sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini, terdiri atas enam bab, yang masing-masing babnya memiliki beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN, berisi konteks penelitian yang memaparkan berbagai permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang dikaji dalam bentuk pertanyaan yang membantu proses penelitian. Tujuan penelitian dalam bab ini menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi tentang tinjauan pustaka atau buku teks yang berisi teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.
c. BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
d. BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data.
e. BAB V PEMBAHASAN, berisi tentang penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
f. BAB VI PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.